

A sepia-toned portrait of Jeremy Bentham, an elderly man with a high forehead and a serious expression, wearing a dark coat and a white cravat. The portrait is positioned on the right side of the book cover, partially overlapping the title text.

# TEORI PERUNDANG UNDANGAN

Prinsip-prinsip Legislasi, Hukum Perdata  
dan Hukum Pidana

Jeremy Bentham

Pengantar:  
Upendra Baxi  
Guru Besar Hukum, Universitas Delhi, India

# JEREMY BENTHAM TEORI PERUNDANG

Kode Penerbitan: PN-124-02-10

---

*Teori Perundang-undangan: Prinsip-prinsip, Hukum Perdata dan Hukum Pidana*

Jeremy Bentham

Diterjemahkan dari Jeremy Bentham, *The Theory of Legislation* (N.M. Tripathi Private Limited, Bombay, 1979)

Kata Pengantar: Upendra Baxi

Penerjemah: Nurhadi, M.A.

Editor: Derta Sri Wulandari

Pembaca prof: Mathori A Elwa

Hak terjemahan dilindungi Undang-undang

*All rights reserved*

Cetakan I, Oktober 2010

Diterbitkan oleh:

**Penerbit NUANSA & Penerbit NUSAMEDIA**

Komplek Sukup Baru No. 23

Ujungberung - Bandung 40619

Telp: 022-76883000, 92293000, Fax: 022-7801410

E-mail: nuansa.cendekia@gmail.com

Layanan SMS: 0818638038

Anggota IKAPI

Desain cover: Tatang Rukyat

Tata Letak: Patungan, Jr

---

ISBN: 979-24-5632-5

# KATA PENGANTAR

## I. Pendahuluan

*Theory of Legislation* dan *Introduction to the Principles of Morals and Legislation* adalah karya-karya yang sama-sama mengartikulasikan beberapa ide mendasar dari pesan Bentham. Seperti halnya *Principles*, buku *Theory of Legislation* umumnya dianggap mengulas filsafat hukum dan filsafat moral Bentham: utilitarianisme. Namun, buku *Theory* dan buku *Principles* juga memberikan tuntunan bagi para legislator yang cermat. Selain itu, mungkin yang lebih penting adalah kedua buku ini penuh wawasan yang relevan dengan sosiologi hukum dan seringkali menempati posisi sentral di dalamnya.

Dari ketiga aspek di atas, biasanya yang ditekankan hanyalah aspek yang pertama. Utilitarianisme sebagai landasan filsafat moral dan filsafat hukum lebih banyak menarik perhatian kalangan sarjana ketimbang aspek praktis dan aspek sosiologis dalam karya Bentham. Esai singkat ini mencoba membalikkan penekanan tersebut. Walaupun demikian, kita tidak bermaksud mengecilkan arti penting prinsip kemanfaatan (*utility*) Bentham maupun ketulusan para pengkaji Bentham dalam membela, menghancurkan, dan menghidupkan kembali prinsip-prinsip tersebut.<sup>1</sup> Kita juga tidak bermaksud menyatakan, ketiga aspek dari karya Bentham itu tidak pernah saling terkait. Tujuan kita adalah menekankan kontribusi sosiologis aktual dan potensial yang diramalkan oleh buku *Theory*,<sup>2</sup> baik dalam pendekatan maupun substansinya. Kita akan meninggalkan telaah atas prinsip manfaat<sup>3</sup> dan lebih memusatkan perhatian pada bagian utama esai ini berdasarkan dua pertanyaan: Seberapa layak dan memadaikah buku *Theory* (dibaca bersama buku *Practice*) sebagai panduan bagi legislator? Dalam hal apa saja kita dapat memahami bahwa perhatian Bentham

71. Mereka menjabat di satu distrik hanya selama waktu yang terbatas.  
—*Penerjemah.*
72. Asuransi itu baik, karena penjamin asuransi sukarela menanggung kerugian dengan memperhitungkan premi yang diterimanya sepadan dengan bahaya yang ditanggungnya. Namun, cara pemulihan ini sendiri tidak sempurna, sebab untuk kerugian tertentu, premi tetap harus dilunasi untuk menjamin seseorang terhadap kerugian yang belum pasti. Menurut sudut pandang ini, diinginkan agar semua kerugian yang belum dapat diperkirakan atas individu yang terjadi bukan karena kesalahan mereka, diganti atas biaya masyarakat. Semakin banyak jumlah orang yang terlibat, semakin sedikit sumbangan yang mereka rasakan. Di sisi lain, harus diperhatikan bahwa dana masyarakat lebih mudah mengalami penipuan, penggelapan, dan kerugian, daripada dana pribadi. Kerugian yang langsung dialami individu memunculkan motif untuk bersikap waspada dan ekonomis.
- Ini adalah nama yang diberikan kepada semacam bank yang didirikan di berbagai tempat di Eropa yang bertujuan meminjamkan uang kepada orang-orang miskin dengan jaminan, tanpa bunga—*Penerjemah.* •